

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Merujuk pada temuan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa:

Penerapan kepatuhan syariah dalam proses penyelesaian klaim asuransi jiwa Brilliance Hasanah Maxima di PT Sun Life Financial Syariah Cabang Kota Tangerang telah dilakukan melalui mekanisme yang berlandaskan akad *tabarru' akad wakalah bil ujarah*, dengan prinsip *keadilan* dan *amanah* sebagai pedoman utama. Proses klaim dilaksanakan mulai dari pelaporan, pengumpulan dokumen, verifikasi, hingga pencairan manfaat asuransi, dan seluruh tahapan tersebut diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah untuk memastikan tidak terdapat unsur *gharar*, *maisir*, maupun *riba*. Nilai-nilai transparansi dan tolong-menolong juga diterapkan dalam menjelaskan hak dan kewajiban peserta sejak awal akad. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala seperti kurangnya edukasi kepada peserta terkait prosedur klaim dan syarat dokumen, serta keterlambatan administratif yang kadang menghambat pencairan klaim. Hal ini menunjukkan bahwa secara prinsip, perusahaan telah menerapkan kepatuhan syariah, meskipun dalam praktiknya masih ditemukan beberapa kelemahan pada aspek pelayanan dan sosialisasi

yang mengindikasikan perlunya penguatan agar implementasinya selaras secara utuh dengan nilai-nilai Islam.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan secara langsung di PT Sun Life Financial Syariah Cabang Kota Tangerang, maka pada bagian penutup ini penulis menyampaikan beberapa saran:

1. Bagi masyarakat, khususnya peserta asuransi jiwa syariah, dapat lebih proaktif dalam memahami prosedur klaim serta hak dan kewajibannya sebagai pemegang polis. Pemahaman yang baik terhadap prinsip-prinsip syariah dalam asuransi, termasuk akad tabarru' dan wakalah bil ujah, akan membantu peserta menjalani proses klaim dengan lebih lancar dan sesuai ketentuan.
2. Bagi Perusahaan, Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan efektivitas komunikasi dan edukasi kepada peserta terkait alur dan persyaratan klaim. Penguatan peran agen dalam memberikan informasi syariah secara komprehensif sejak awal akad perlu dilakukan agar tidak terjadi kesalahpahaman yang dapat menghambat proses klaim. Selain itu, optimalisasi sistem administrasi dan pengawasan internal akan mendukung kelancaran proses klaim dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap layanan asuransi jiwa berbasis syariah.

3. Bagi Peneliti selanjutnya, Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji aspek kepatuhan syariah dari sisi fitur produk asuransi jiwa syariah itu sendiri. Hal ini mencakup analisis terhadap struktur manfaat, jumlah kontribusi (premi), serta kesesuaian antara dana yang dibayarkan peserta dengan manfaat yang diterima.